



**KARYA ROH KUDUS MENURUT YOHANES 16:7-15 DAN
RELEVANSINYA BAGI PEMBAHARUAN KARISMATIK KATOLIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

EMILIANUS KURNIAWAN JEHAMUN

NPM: 17.75.6086

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Emilianus Kurniawan Jehamun
2. NPM : 17.75.6086
3. Judul : Karya Roh Kudus Menurut Yohanes 16:7-15
dan Relevansinya Bagi Pembaharuan Karismatik Katolik
4. Pembimbing :

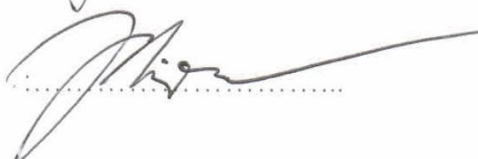
1. Dr. Antonio Camnahas
(Penanggung Jawab)

.....


2. Dr. Yohanis Masveno

.....


3. Dr. Philipus Ola Daen

.....


5. Tanggal Diterima : 16 Oktober 2020

6. Mengesahkan:

7. Mengetahui:

Wakil Ketua I

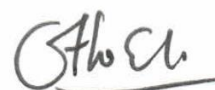
Dr. Yosef Keladu





Ketua STFK Ledalero

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik

Pada
16 Juni 2021

Mengesahkan


SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

 Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

1. Dr. Antonio Camnahas


.....

2. Dr. Yohanis Masneno


.....

3. Dr. Philipus Ola Daen


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilianus Kurniawan Jehamun

NPM : 17.75.6086

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya atas karya ilmiah saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 16 Juni 2021

Yang Menyatakan



Emilianus K. Jehamun

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai anggota civitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilianus Kurniawan Jehamun

NPM : 17.75.6086

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: **“KARYA ROH KUDUS MENURUT YOHANES 16:7-15 DAN RELEVANSINYA BAGI PEMBAHARUAN KARISMATIK KATOLIK”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 16 Juni 2021

Yang Menyatakan



Emilianus K. Jehamun

KATA PENGANTAR

Perjalanan Gereja sebagai persekutuan umat yang percaya kepada Allah tidak terlepas dari peran dan karya Roh Kudus. Roh Kudus memiliki peranan yang vital dalam sejarah keselamatan Allah di dunia. Karya Roh Kudus telah berlangsung sepanjang sejarah keselamatan. Baik Perjanjian Lama maupun Perjanjian Baru mengafirmasi karya Roh Kudus yang amat berpengaruh bagi keberlangsungan hidup umat Kristiani. Roh Kudus pun berada dalam kesatuan Tritunggal bersama Bapa dan Putra. Oleh karena itu, peran dan karya Roh Kudus sangat berharga dan sangat dibutuhkan oleh Gereja yang sedang berziarah ke tanah air surgawi.

Jika Allah adalah pencipta dan pemberi kehidupan, Putra adalah penebus dan penyelamat, maka Roh Kudus adalah pembaharu yang senantiasa menyertai perjalanan dan karya Gereja. Roh Kudus pula hadir ketika Gereja sebagai persekutuan umat yang percaya kepada Kristus terbentuk. Sejak saat itu pula, karya Roh Kudus menjiwai, menuntun, dan menyertai kehidupan Gereja. Di sisi lain, karya dan spirit pembaharuan Roh Kudus selalu berusaha menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam kehidupan yang senantiasa terjadi.

Dalam dunia dewasa ini karya Roh Kudus terus berlanjut dan menyata dalam Pembaharuan Karismatik Katolik. Gerakan Pembaharuan Karismatik Katolik dalam Gereja Katolik dijiwai oleh daya dan karya Roh Kudus. Roh Kuduslah yang memberi pembaharuan dan spirit bagi Gereja dalam mengarungi derap langkah perubahan-perubahan zaman yang berlangsung begitu cepat dan masif.

Tantangan dunia dewasa ini yang semakin kompleks dan beragam turut berdampak pada spirit kehidupan Gereja. Dalam tataran tertentu spirit dasar kehidupan Gereja tidak lagi dibaharui dan dilandaskan pada daya dan kekuatan Roh Kudus, tetapi oleh spirit dan nilai-nilai kemajuan teknologi serta kemampuan diri. Karena itu pula, keberadaan Pembaharuan Karismatik Katolik memberi suatu daya pembaharuan dalam rangka melawan tantangan-tantangan dunia modern

yang telah, sedang, dan akan berupaya merontokkan sendi-sendi kehidupan Gereja yang dibangun dan dibaharui oleh daya dan kekuatan Roh Kudus.

Secara pribadi, ketertarikan penulis untuk menggeluti tema seputar karya Roh Kudus tidak terlepas dari situasi dan perkembangan kehidupan beragama yang mengalami defisit makna dan nilai. Agama dalam konteks ini kehilangan pesona dan spirit yang mampu menggerakkan pembaharuan. Keberadaan Roh Kudus sebagai daya pembaharu tidak menjadi orientasi utama dalam menjalani kehidupan. Pengagungan terhadap akal budi yang salah kaprah menimbulkan ekses-ekses negatif yang mencederai manusia. Situasi semacam itu membuat segelintir umat Katolik mengambil jarak untuk kembali merefleksikan kehadiran dan karya Roh Kudus. Refleksi itu akhirnya memicu lahirnya Pembaharuan Karismatik Katolik. Kehadiran Pembaharuan Karismatik Katolik menghidupkan kembali kesadaran akan peran Roh Kudus serta karunia-karunia-Nya yang memperkaya iman. Di sisi lain, inspirasi karya Roh Kudus yang tertuang dalam Kitab Suci dapat menjadi rujukan yang sesuai dalam melihat sepak terjang karya Roh Kudus dalam kehidupan umat beriman. Karena itu pula saya memilih untuk mengangkat inspirasi eksegetis dari Injil Yohanes 16:7-15 sebagai acuan bagi Pembaharuan Karismatik Katolik supaya semakin berkembang lebih baik.

Saya menyadari bahwa karya ini tidak akan selesai tanpa campur tangan Allah Yang Mahakuasa. Berkat dan rahmat serta tuntunan Tuhan merupakan kekuatan bagi saya untuk menyelesaikan karya ini. Karena itu pula ucapan syukur dan terima kasih pertama-tama saya panjatkan dan haturkan kepada Tuhan yang telah menyertai dan menuntun seluruh perjalanan saya dalam penulisan karya ini.

Secara istimewa, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Antonio Camnahas yang telah setia dan sabar membimbing dan membantu saya dalam proses penulisan karya ini. Masukan, saran dan kritikan dari Dr. Antonio Camnahas sungguh-sungguh bermanfaat bagi saya dalam proses penyelesaian karya ini. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Yohanis Masneno yang di sela-sela kesibukannya berkenan menjadi penguji serta membantu saya mengoreksi, memberi masukan dan merampungkan tulisan ini.

Terima kasih kepada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero dan lembaga pembinaan calon imam diosesan Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menyediakan segala sarana dan prasarana yang membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Tak lupa saya ucapkan terima kasih kepada orangtua (Bapa Petrus Jehamun dan Ibu Nur Tjangkung), saudara-saudara (Gerson Jehamun dan Clarita Jehamun), keluarga besar, teman-teman, sahabat dan kenalan yang telah mendukung dan menyemangati penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Saya ucapkan terima kasih khusus kepada teman-teman seperjuangan saya, Handri, Gesit, Boy, Fano, Risky, Hendra, Ancik, Berry dan Risto yang telah memberi waktu dan tenaga dalam merampungkan karya ilmiah ini.

Pada akhirnya, seperti kata pepatah “tak ada gading tak retak”, penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang konstruktif dari semua pihak bagi penyempurnaan karya ilmiah ini. Selain itu juga, penulis berharap semoga karya tulis ini berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca.

Ritapiret, 16 Juni 2021

Penulis

DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM

Bdk	Bandingkan
Bil	Kitab Bilangan
Ef	Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Efesus
Flp	Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Filipi
Ibr	Surat kepada Orang Ibrani
<i>ICCRO</i>	<i>International Catholic Charismatic Renewal Office</i>
<i>ICCRS</i>	<i>International Catholic Charismatic Renewal Services</i>
Kej	Kitab Kejadian
Kis	Kisah Para Rasul
Kol	Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Kolose
Luk	Injil Lukas
Mat	Injil Matius
MAW-AS	Majelis Agung Wali Gereja Amerika Serikat
Mrk	Injil Markus
Mzm	Kitab Mazmur
No	Nomor
PKK	Pembaharuan Karismatik Katolik
Rm	Surat Rasul Paulus kepada Jemaat di Roma
Yak	Surat Rasul Yakobus
Yeh	Kitab Yehezkiel
Yer	Kitab Yeremia
Yes	Kitab Yesaya
Yl	Kitab Yoel
Yoh	Injil Yohanes
1 Kor	Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Korintus
2 Sam	Kitab Kedua Samuel
1 Tes	Surat Pertama Rasul Paulus kepada Jemaat di Tesalonika
1 Tim	Surat Pertama Rasul Paulus kepada Timoteus
1 Yoh	Surat Pertama Rasul Yohanes

ABSTRAK

Emilianus Kurniawan Jehamun. 17.75.6086. *Karya Roh Kudus Menurut Yohanes 16:7-15 dan Relevansinya Bagi Pembaharuan Karismatik Katolik*. Skripsi. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) memenuhi salah satu persyaratan supaya memperoleh gelar strata satu (S1) di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero, (2) memberikan penjelasan secara mendalam tentang Karya Roh Kudus menurut Yohanes 16:7-15, (3) memberi pemahaman yang lebih komprehensif terkait Pembaharuan Karismatik Katolik, (4) menguraikan hubungan karya Roh Kudus menurut Yohanes 16:7-15 dengan Pembaharuan Karismatik Katolik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah deskriptif kualitatif. Objek yang diteliti ialah karya Roh Kudus menurut Yohanes 16:7-15 dan Pembaharuan Karismatik Katolik. Sumber data diperoleh dari buku-buku, dokumen Gereja, artikel jurnal, majalah, dan internet tentang karya Roh Kudus menurut Yohanes 16:7-15 dan Pembaharuan Karismatik Katolik.

Roh Kudus memiliki peran signifikan dalam karya keselamatan umat manusia, khususnya dalam perjalanan Gereja Katolik hingga saat ini. Peranan atau karya Roh Kudus tersebut termaktub dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Dalam Kitab Suci Perjanjian Lama dinyatakan bahwa Roh Kudus membaharui keberdosaan Israel karena telah menyimpang dari Allah dengan menghibur, meneguhkan, menyertai, dan menyadarkan umat Israel akan keberdosaan mereka untuk berbalik kepada Allah. Kitab Suci Perjanjian Baru memberikan beragam kisah tentang karya Roh Kudus, salah satunya terepresentasi dalam Yohanes 16:7-15 yang menjadi fokus utama karya akhir ini. Yohanes 16:7-15 menguraikan beberapa hal tentang karya Roh Kudus, yakni (1) menginsyafkan dosa yang berarti menyadarkan manusia akan dosa-dosanya sembari membangun pertobatan; (2) menginsyafkan kebenaran berarti memberi penegasan bahwa Yesus merupakan orang benar; (3) menginsyafkan penghakiman untuk menghukum kuasa kegelapan; (4) Roh Kudus menyatakan hal-hal yang akan datang melalui nubuat-nubuat; (5) kuasa Roh Kudus juga menampilkan kemuliaan Allah yang besar; (6) Roh Kudus mengikat persatuan mesra dengan Bapa dan Putra.

Karya Roh Kudus menurut Yohanes 16:7-15 memiliki relevansi dengan Pembaharuan Karismatik Katolik. Pembaharuan Karismatik Katolik pada hakikatnya berusaha membuka diri kepada kehadiran Roh Kudus. Pembaharuan Karismatik Katolik bertujuan untuk (1) menolong orang-orang Katolik supaya mengalami suatu baptisan dalam Roh Kudus; (2) menolong orang Katolik memahami dan mempergunakan karunia-karunia karismatis; (3) menolong orang-orang Katolik menemukan keindahan dan kuasa doa baik doa kolektif maupun doa personal; (4) mempromosikan evangelisasi dalam kuasa Roh Kudus denganewartakan Injil dalam kata-kata dan perbuatan; (5) memupuk pertumbuhan dalam kekudusan melalui partisipasi dalam kehidupan sakramental dan liturgis,

penghargaan terhadap tradisi doa dan spiritualitas Katolik, pendidikan yang terus-menerus dalam doktrin Katolik dan partisipasi dalam rencana pastoral lokal.

Adapun relevansi antara karya Roh Kudus menurut Yohanes 16:7-15 dengan Pembaharuan Karismatik Katolik ialah (1) Roh Kudus menyempurnakan iman anggota Pembaharuan Karismatik Katolik agar percaya dengan sungguh-sungguh kepada Yesus; (2) Roh Kudus memperbaharui hidup anggota Pembaharuan Karismatik Katolik serta mencegah dan mengatasi masalah-masalah yang mengancam keutuhan Pembaharuan Karismatik Katolik; (3) mempraktikkan karunia secara tepat dan benar dalam membendung bahaya karismania, emosionalisme, dan iluminisme yang dapat merusak keutuhan iman anggota Pembaharuan Karismatik Katolik; (4) Roh Kudus menyertai anggota Pembaharuan Karismatik dalam memaknai hal-hal yang akan datang dengan mempersiapkan diri bagi kedatangan Kristus yang kedua, mempersiapkan masa depan yang lebih baik, dan mampu menumbuhkan harapan di tengah penderitaan; (5) mengagungkan nama Tuhan melalui doa-doa maupun pujian dan kesaksian; (6) Roh Kudus membangun *communio* atau persekutuan secara internal dengan Pembaharuan Karismatik Katolik maupun secara eksternal dengan Gereja Katolik yang diinspirasi oleh persekutuan Allah Tritunggal, Bapa, Putra dan Roh Kudus; dan (7) Roh Kudus menekankan partisipasi aktif kaum awam dalam karya keselamatan Kristus di tengah dunia.

Kata Kunci: Roh Kudus, Yohanes 16:7-15 dan Pembaharuan Karismatik Katolik

ABSTRACT

Emilianus Kurniawan Jehamun, 17.75.6086. *Analysing The Work Of Holy Spirit According to John 16:7-15 and Its Relevance to Catholic Charismatic Renewal*. Minithesis. Degree Program, Catholic Theology-Philosophy Study Program, Ledalero Catholic School of Philosophy, 2021.

The purpose of this research are (1) fulfill one of the requirements in order to obtain a bachelor's degree (S1) at Catholic Philosophy College (STFK) Ledalero, (2) describing the work of Holy Spirit according to John 16:7-15, (3) describing the essence of Catholic Charismatic Renewal and (4) describing the relevance of Holy Spirit's work to Catholic Charismatic Renewal. The method used in this research is descriptive qualitative. The objects of the research are the work of Holy Spirit according to John 16:7-15 and Catholic Charismatic Renewal. The data about the work of Holy Spirit according to John 16:7-15 and Catholic Charismatic Renewal gets from books, church documents, articles from journal, magazine and internet.

The Holy Spirit has a significant role in the work of saving mankind, especially for Catholic Church journey until this day. The work of Holy Spirit can be found in scripture, both in Old Testament and New Testament. In Old Testament, the Holy Spirit renewed the sins of Israel by entertaining, confirming, accompanying and awakening them to their sinfulness in order to return to God. The New Testament Scripture describes the Holy Spirit in various stories. One of them can be found in John 16:7-15. John 16:7-15 describes several things about the work of the Holy Spirit, namely: (1) making people aware of their sins while building repentance; (2) affirming Jesus as a righteous man; (3) punishing the powers of darkness; (4) declaring things to come through prophecies; (5) showing the great glory of God; (6) bind an affectionate union with the Father and the Son.

The work of Holy Spirit is relevant to Catholic Charismatic Renewal. Catholic Charismatic Renewal is essence seeks to open itself to the presence of the Holy Spirit. Catholic Charismatic Renewal aims to (1) help the Catholics experience a baptism in the Holy Spirit; (2) help the Catholics understand an use charismatic gifts; (3) help the Catholics discover the beauty and the power of prayer, both collective prayer and personal prayer; (4) proclaim the gospel in word and deep as a way to promote evangelization in the power of Holy Spirit; (5) foster growth in holiness through participation in sacramental and liturgical life, respect for prayer traditions and Catholic spirituality, continuous education in Catholic doctrine, participation in local pastoral plans.

There are the relevance between the work of Holy Spirit according to John 16:7-15 and Catholic Charismatic Renewal. (1) The Holy Spirit perfects the faith of members of Catholic Charismatic Renewal to believe in Jesus truly; (2) The Holy Spirit renews the lives of the members of Catholic Charismatic Renewal, prevents and solves problems that threaten integrity of the Catholic Charismatic Renewal; (3) Practice the gift properly in stemming the dangers of charismania, emosionalism, illuminism that can damage faith integrity of Catholic

Charismatic Renewal members; (4) The Holy Spirit accompanies members of Catholic Charismatic Renewal in interpreting things to come by preparing themselves for the second coming of Christ, preparing for the better future, and being able to grow hope in the midst of suffering; (5) Glorify the name of God through prayers, praise and witness; (6) The Holy Spirits builds fellowship, both internally with Catholic Charismatic Renewal and externally with Catholic Church, which is inspired by the communion of Triune God, the Father, the Son and the Holy Spirit; (7) The Holy Spirit emphasizes the active participation of the laity in Christ works of Salvation in the midst of the world.

Keywords: The Holy Spirit, John 16:7-15, and Catholic Charismatic Renewal

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR SINGKATAN DAN AKRONIM.....	ix
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penulisan.....	4
1.4 Metode Penulisan.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KARYA ROH KUDUS MENURUT YOHANES 16:7-15.....	6
2.1 Sekilas tentang Injil Yohanes.....	6
2.1.1 <i>Situasi Penulisan Injil Yohanes</i>	6
2.1.2 <i>Karakteristik Injil Yohanes</i>	8
2.1.3 <i>Susunan Injil Yohanes</i>	9
2.1.4 <i>Kesimpulan</i>	13
2.2 Memahami Karya Roh Kudus dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.....	14
2.2.1 <i>Karya Roh Kudus dalam Perjanjian Lama</i>	14
2.2.2 <i>Karya Roh Kudus dalam Perjanjian Baru</i>	16
2.2.3 <i>Kesimpulan</i>	18
2.3 Pemahaman Roh Kudus Menurut Injil Yohanes.....	19
2.3.1 <i>Konteks</i>	19

2.3.1.1 Janji penolong (Yoh 14:16-17,26-31)	19
2.3.1.2 Kesaksian roh kudus (Yoh 15: 26-27).....	20
2.3.1.3 Salam perpisahan yesus (Yoh 16:4b-6).....	21
2.3.1.4 <i>Kesimpulan</i>	22
2.4 Struktur dan Penjelasan tentang Karya Roh Kudus	
Menurut Yohanes 16:7-15	23
2.4.1 <i>Aku Pergi dan Mengutus Dia Kepadamu (ayat 7)</i>	23
2.4.2 <i>Tiga Karya Utama Roh Kudus: Menginsyafkan Dosa, Kebenaran dan Penghakiman (ayat 8)</i>	24
2.4.3 <i>Menginsyafkan Dosa Supaya Dunia Percaya (ayat 9)</i>	25
2.4.4. <i>Menunjukkan Kepada Dunia tentang Kebenaran (ayat 10)</i>	27
2.4.5 <i>Menyatakan Penghakiman bahwa Penguasa Dunia Telah Dihukum (ayat 11)</i>	28
2.4.6 <i>Mewartakan Hal-Hal Yang Akan Datang (ayat 13)</i>	29
2.4.7 <i>Mempermulikan Kristus (ayat 14)</i>	30
2.4.8 <i>Persatuan Allah Tritunggal (ayat 15)</i>	31
2.4.9 <i>Kesimpulan</i>	32

BAB III GAMBARAN UMUM

PEMBAHARUAN KARISMATIK KATOLIK	34
3.1 Pembaharuan Karismatik Katolik	34
3.1.1 <i>Sejarah Singkat Pembaharuan Karismatik Katolik</i>	34
3.1.2 <i>Faktor-Faktor yang Mendorong Kehadiran Pembaharuan Karismatik Katolik</i>	35
3.2 Hakikat dan Tujuan Pembaharuan Karismatik Katolik	38
3.3 Pandangan Para Uskup dan Paus tentang Pembaharuan Karismatik Katolik	40
3.4 Kekhasan Pembaharuan Karismatik	45
3.5 Dinamika Kegiatan Pembaharuan Karismatik Katolik	46
3.5.1 <i>Kegiatan Khas Pembaharuan Karismatik Katolik</i>	46
3.5.1.1 <i>Baptisan dalam roh kudus</i>	46
3.5.1.2 <i>Pujian dan penyembahan</i>	47
3.5.1.3 <i>Seminar hidup baru dalam roh kudus</i>	48
3.5.2 <i>Kegiatan Gerejani</i>	49
3.5.2.1 <i>Permenungan kitab suci</i>	49
3.5.2.2 <i>Ekaristi dan sakramen tobat</i>	50

3.5.2.3 Kesaksian	51
3.6 Karunia-Karunia Roh dalam Pembaharuan Karismatik Katolik	52
3.7 Peran pemimpin Gereja dan Awam dalam Pembaharuan Karismatik Katolik.....	57
3.8 Bahaya-Bahaya dalam Pembaharuan Karismatik Katolik	58
3.8.1 <i>Kecenderungan Eksklusivisme</i>	58
3.8.2 <i>Iluminisme</i>	59
3.8.3 <i>Fundamentalisme Alkitabiah</i>	59
3.8.4 <i>Emosionalisme</i>	60
3.8.5 <i>Karisma</i>	60
BAB IV RELEVANSI YOHANES 16:7-15 DENGAN PEMBAHARUAN KARISMATIK KATOLIK.....	62
4.1 Menyempurnakan Iman	62
4.2 Menerapkan Karunia-Karunia Roh Secara Benar.....	64
4.3 Melawan Bahaya Pembaharuan Karismatik Katolik.....	67
4.3.1 <i>Menekankan Keterbukaan</i>	67
4.3.2 <i>Menciptakan Keseimbangan Iman dan Akal Budi</i>	68
4.3.3 <i>Memahami Sabda Allah</i>	69
4.4 Memaknai Hal-Hal Yang Akan Datang.....	71
4.4.1 <i>Mempersiapkan Diri untuk Kedatangan Kristus</i>	71
4.4.2 <i>Mempersiapkan Masa Depan</i>	73
4.4.3 <i>Menumbuhkan Harapan di Tengah Penderitaan</i>	74
4.5 Mengagungkan Nama Yesus	75
4.5.1 <i>Doa-Doa dan Pujian</i>	75
4.5.2 <i>Evangelisasi</i>	77
4.6 Membangun <i>Communio</i> Yang Integral.....	79
4.6.1 <i>Communio Internal Pembaharuan Karismatik Katolik</i>	79
4.6.2 <i>Communio dengan Gereja</i>	81
4.7 Menekankan Partisipasi Aktif Kaum Awam	83
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Saran.....	87
5.2.1 <i>Bagi Pemimpin Gereja</i>	87

<i>5.2.2 Bagi Anggota Pembaharuan Karismatik Katolik.....</i>	88
<i>5.2.3 Bagi Umat Katolik.....</i>	89
DAFTAR PUSTAKA	90